

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan punya pengaruh besar dalam kehidupan manusia, hal ini dikarenakan pendidikan merupakan modal besar bagi suatu bangsa. Dimana dengan adanya pendidikan maka disitu manusia akan memiliki pengetahuan yang akan membawa wawasan manusia untuk dapat menentukan keberadapan di masa yang akan datang.¹ Tujuan dari adanya pendidikan yaitu untuk mencerdaskan anak bangsa untuk mencapai tujuan yang tercantum dalam Undang-Undang No. 14/2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 3 yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

¹ Sutirna dan Asep Samsudin, *Landasan Kependidikan Teori dan Praktik*, (Bandung: Refika Aditama, 2015), p. 1

² Elfindri dan Lilik Hendrajaya, *Pendidikan karakter kerang, Metode dan Aplikasi Untuk Pendidikan dan Profesional*, (Jakarta: Baduose Media Jakarta, 2012), p. 26

Dalam mencapai tujuan pendidikan maka sekolah memegang peranan penting untuk menciptakan penerus bangsa sesuai dengan cita-cita bangsa yaitu, mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik. Oleh karena itu sekolah diwajibkan untuk menyediakan sebuah tempat untuk mengembangkan potensi peserta didik secara intelektual, keterampilan, sikap serta memiliki emosional dan spiritual.

Untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dalam pengembangan yaitu, pemahaman peserta didik dalam mendominasi materi pokok yang disampaikan oleh guru, pengetahuan yang dimiliki oleh guru dalam mengajar menggunakan berbagai strategi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran seperti strategi, model atau metode yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Tantangan terbesar guru di sekolah dasar adalah bagaimana caranya memberikan pembelajaran yang berbeda dari tahun ke tahun, sehingga peserta didik bosan dengan pembelajaran yang mereka terima. Oleh karena itu guru dituntut untuk bisa membuat inovasi dan penciptaan kreativitas yang dapat memunculkan sesuatu yang baru, unik dan menyenangkan peserta didik, baik itu dalam hal media, metode, maupun

sumber belajar yang lebih memadai dan bermagna bagi peserta didik. Guru juga dituntut kreatif dalam penyediaan sarana belajar yang lebih variatif dan fungsional agar dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan pembelajaran peserta didik. salah satu kegiatan yang dapat mendukung pembelajaran yaitu dengan mengembangkan bahan ajar pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di SDN Gondangdia, ditemukan bahwa masih sedikit guru yang mau menyusun dan mengembangkan bahan ajar untuk proses kegiatan pembelajaran, khususnya bahan ajar untuk mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Hal ini disebabkan karena guru memiliki banyak tugas dan kewajiban yang cukup menyita waktunya, mulai dari mempersiapkan pembelajaran, mengajar di kelas, mengoreksi dan mengevaluasi tugas. Hal inilah yang menjadi alasan sehingga guru tidak menyusun dan mengembangkan bahan ajar. Pada akhirnya sumber belajar berlangsung dengan sumber belajar yang sudah tersedia sebelumnya, yaitu buku ajar dari berbagai penerbit yang ada.

“Dalam hal ini Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Didalam intensifikasi penyelenggara pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan Pendidikan Jasmani sangat penting, yang memberikan kesepakatan

terhadap siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat".¹³

Dalam melaksanakan kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di kelas, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama dan lain-lain) serta membiasakan pola hidup sehat. Tidak ada pendidikan yang tidak mempunyai sasaran pedagogis, dan tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa adanya Pendidikan Jasmani, karena gerak sebagai aktifitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alamiah berkembang searah dengan perkembangan zaman dalam hal melakukan gerak dasar.

Gerak dasar atau kemampuan motorik adalah pola gerakan yang mendasari suatu gerakan mulai dari kemampuan gerak yang sederhana sampai kemampuan gerak yang kompleks. Pada dasarnya manusia harus melakukan gerak atau aktivitas setiap hari dengan tujuan melangsungkan hidupnya. Gerak dasar adalah perubabahan tempat atau kedudukan suatu benda pada titik keseimbangan awal seperti jalan, lari, lompat, lempar, memukul yang melibatkan bagian tubuh seperti kepala, kaki, tangan yang

³ Ega Trisna Rahayu, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Implementasi Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), p.

dapat diterapkan dalam aneka permainan, olahraga, dan aktivitas jasmani khususnya dalam jenis permainan memukul menggunakan satu tangan menggunakan alat.

Memukul dengan satu tangan menggunakan alat merupakan salah satu gerak dasar yang sering digunakan dalam permainan bola kecil dan gerakan ini juga harus dikuasai oleh setiap pemain, karena dalam suatu permainan sebuah pukulan dapat menentukan berhasil atau tidaknya permainan. Dalam melakukan gerak dasar memukul dengan satu tangan menggunakan alat ada tiga gerakan yang harus dikuasai oleh setiap pemain yaitu; gerak dasar memukul bawah, gerak dasar memukul samping, dan gerak dasar memukul diatas kepala.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang diterima oleh peneliti dari guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah, ketika peserta didik melakukan kegiatan olahraga di lapangan dalam permainan bola kecil khususnya gerak dasar memukul dengan satu tangan dimana peserta didik terlihat masih kaku, sehingga peserta didik lebih suka memukul menggunakan kedua tangan ketimbang satu tangan.

Memukul dengan satu tangan bagi peserta didik adalah sesuatu hal yang baru yang tidak terlalu di praktekkan ketika berolahraga. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengembangkan bahan ajar gerak dasar memukul

menggunakan satu tangan menggunakan alat dari beberapa jenis permainan yang sudah diketahui oleh peserta didik dan ada beberapa permainan tradisional yang mungkin tidak diketahui oleh peserta didik, dengan tujuan agar ketika melakukan gerakan memukul dengan satu tangan, peserta didik sudah mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan sehingga tidak kaku dan tidak salah dalam melakukan gerak dasar memukul khususnya dengan satu tangan melalui bermain.

Dalam mengembangkan bahan ajar gerak dasar memukul dengan satu tangan menggunakan alat peneliti menggunakan pendekatan bermain dikarenakan pendekatan ini dan tepat bisa memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkembang sesuai dengan kemampuan yang telah mereka miliki sebelumnya dimana peserta didik akan terlibat aktif dalam kegiatan proses pembelajaran selama di kelas, peserta didik dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri tanpa harus bergantung pada guru. Dan pendekatan bermain lebih menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik, membantu peserta didik bekerja lebih efektif dalam belajar kelompok dan adanya kerjasama yang baik antar individu maupun kelompok.

Dari uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendekatan bermain dapat menuntut peserta didik untuk aktif, berpartisipasi dan

termotivasi, adanya interaksi antara guru sebagai pengelola kelas dengan peserta didik karena mereka bekerja sama dalam kegiatan pembelajaran untuk menemukan sesuatu hal yang baru bagi peserta didik dengan berbagai sumber belajar sesuai kebutuhan dan menggunakan panca indera yang kesemuanya dikemas untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna (peserta didik dapat mengetahui tujuan belajar yang sebenarnya).

Dalam mengembangkan bahan ajar, salah satu model yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model penelitian dan pengembangan (*Research and Development R&D*) yang dikembangkan oleh Borg and Gall. Penelitian dan pengembangan adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan dan menguji keefektifan dari sebuah produk. Untuk dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pengguna maka dilakukan sebuah penelitian yang bersifat analisa kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk sehingga sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pengguna. Maka diperlukan sebuah penelitian uji keefektifan produk yang dihasilkan.

Berdasarkan dari hasil diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan Bahan Ajar Gerak Dasar Memukul Dengan Satu Tangan Menggunakan Alat Melalui Pendekatan Bermain Pada

Kelas V SDN Gondangdia 01 Pagi Jakarta Pusat. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mendorong dan menginspirasi serta dapat memberi gambaran kepada guru-guru tentang bagaimana mengembangkan bahan ajar agar dapat membantu peserta didik dalam poses pembelajaran sehingga bisa mencapai hasil belajar yang terbaik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian pada: Pengembangan Bahan Ajar Gerak Dasar Memukul Dengan Satu Tangan Menggunakan Alat Melalui Pendekatan Bermain Pada Kelas V SDN Gondangdia 01 Pagi Jakarta Pusat. Pada penelitian ini bahan ajar yang peneliti kembangkan difokuskan untuk guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan bahan ajar pada materi gerak dasar memukul dengan satu tangan menggunakan alat melalui pendekatan bermain berupa permainan-permainan yang disusun sesuai dengan tahap pendekatan bermain.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah desain pengembangan bahan ajar gerak dasar memukul dengan satu tangan menggunakan alat melalui pendekatan bermain yang sesuai untuk kelas V?"
2. Bagaimanakah kelayakan penggunaan bahan ajar gerak dasar memukul dengan satu tangan menggunakan alat melalui pendekatan bermain yang sesuai untuk kelas V berdasarkan uji pakar?

E. Kegunaan Hasil Pengembangan

Adapun kegunaan hasil penelitian pengembangan bahan ajar gerak dasar memukul dengan satu tangan menggunakan alat melalui pendekatan bermain yaitu:

1. Secara Teoritis

Peneliti berharap produk yang dihasilkan melalui penelitian dan pengembangan dapat menjadi sumber rujukan bagi guru tentang bagaimana menyusun dan mengembangkan bahan ajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Bahan ajar ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sehingga dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar memukul dengan satu tangan menggunakan alat di sekolah dasar.

b. Bagi Siswa

Dengan adanya bahan ajar peserta didik lebih mudah menguasai keterampilan gerak dasar memukul dengan satu tangan menggunakan alat. Dengan demikian peserta didik dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki.

c. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian pengembangan bahan ajar gerak dasar memukul dengan satu tangan menggunakan alat melalui pendekatan bermain, diharapkan dapat memperbaiki dan membantu pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dasar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian pengembangan bahan ajar gerak dasar memukul dengan satu tangan menggunakan alat melalui pendekatan bermain, bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar gerak dasar memukul dengan satu tangan menggunakan alat melalui pendekatan bermain.

